

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembuatan naskah drama *Ruwat* bertujuan untuk mengangkat kembali nilai-nilai budaya lokal, khususnya tradisi *begalan* dalam masyarakat Jawa, sebagai bentuk simbolis dari penyucian diri. Dalam proses penciptaan naskah drama, penulis menggunakan teori transformasi Paul Laseu untuk mengubah fakta menjadi fiksi naskah drama dan teori Lajos Egri untuk membangun tokoh yang dinamis, konflik, serta alur yang kuat. Naskah drama *Ruwat* memadukan elemen budaya, spiritualitas yang dituangkan dalam bentuk dialog.

Tokoh-tokoh seperti Adipati, dan rakyat korban wabah dikembangkan dengan tiga dimensi (fisiologi, sosiologi, dan psikologi) yang mendalam, sehingga menciptakan kekuatan dramatis yang utuh. Dialog dalam dialek ngapak juga menjadi ciri khas yang memperkuat identitas lokal dan mempertegas status sosial masing-masing tokoh. Proses ruwatan menjadi titik pemulihan sekaligus penebusan atas kesalahan moral para tokohnya.

B. Saran

Penulisan naskah drama berbasis budaya lokal seperti tradisi *begalan* perlu terus dikembangkan dengan pendekatan kreatif dan penelitian yang mendalam agar nilai-nilai tradisi tidak hanya menjadi hiasan, tetapi hadir secara fungsional dan bermakna dalam struktur dramatik.

Penulisan ini dapat menjadi dasar untuk kajian lebih lanjut, seperti analisis semiotik terhadap simbol-simbol budaya dalam tradisi *begalan*, studi perbandingan dengan tradisi *begalan* di daerah lain, atau pengembangan naskah menjadi pertunjukan multimedia berbasis budaya lokal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. (2018). *Tradisi begalan dalam upacara perkawinan adat banyumas perspektif hukum islam* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ardini, Ni Wayan dkk. 2022. *Ragam Metode Penciptaan Seni*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, R., & Kertopati, B. W. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Pelestarian Tradisi Begal sebagai Warisan Leluhur Banyumas*. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 19, 377-380.
- Eviana, T. (2023). *Makna Simbolik Seni Begalan Dalam Tradisi Pernikahan Kabupaten Banyumas*.
- Endraswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Egri, Lajos. (2020). *The Art of Dramatic Writing : Seni Menulis Lakon Teater*. (Anasatia, S. Terjemahan). Yogyakarta: Kalabuku.
- Hamidah, I & Angreaningsih, H. (2017). *Analisis Kalimat Dialog Dalam Naskah Drama "Pada Suatu Hari" Karya Arifin C. Noer (Sebuah Analisis Pragmatik tentang Deiksis dan Praanggapan)*. *Jurnal Uniku*.
- Lestari, Peni. (2019). *Seni Begalan dan Nasihat Pernikahan*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Lephen, P. 2025. *Mengkreasi Teks Drama (TIK) Melalui Konsepsi Lajos Egri: Personal Teori, metode dan evaluasi*. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*. Vol. 22, No. 1, 15-30.
- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, 2022. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia*. Muhammadiyah University Press.

- Rufaida, A. (2011). *Tradisi begalan dalam perkawinan adat Banyumas perspektifurf* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Santi, D. R. (2025). Tradisi Begalan di Banyumas: Symbolisme, Ritual, dan Nilai Budaya dalam Upacara Pernikahan Adat Jawa. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 4(2).
- Suminto, A.S. (2000). *Perkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudirana, I. W. (2019). *Tradisi versus modern: Diskursus pemahaman istilah tradisi dan modern di Indonesia*. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(1), 127-135.
- Sudjana, D. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). *Kajian teori dalam penelitian*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58.
- Slamet, M. D. (2007). *Begalan: seni tradisi upacara penganten masyarakat Banyumas*. ISI Press.
- Yudiaryani. (2019). *Melacak jejak Pertunjukan Teater: Sejarah, Gagasan, dan Produksinya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Yusmanto, Y. (2015). *Begalan: tutur sepuh yang nyaris terlupakan*.